

## RINGKASAN

**Proses Cleaning Benih Cabai Rawit Pada Bagian *Seed Processing* Di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember.** Yohana Gina Yuniar Sambonu, NIM D41171884, Tahun 2021, halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si (Pembimbing).

Praktek kerja lapangan merupakan cara untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa agar dapat menerapkan teori dari bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja. Kegiatan praktek kerja lapangan sendiri dilakukan selama 540 jam di tempat atau lokasi praktek kerja lapangan yang dituju. Program praktek kerja lapangan merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sebagai bentuk sinkronisasi antara program pendidikan di perkuliahan dan program perusahaan/praktik yang diperoleh melalui terjun langsung ke dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Salah satu lokasi Praktek Kerja Lapangan yang dituju oleh Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri adalah PT. Benih Citra Asia.

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian khususnya industri benih tanaman pangan dan tanaman hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*), dimana perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk benih hortikultura dengan merk "Bintang Asia" dan telah memasarkan produknya di dalam negeri hingga luar negeri. PT Benih Citra Asia berlokasi di Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur. PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang tepat untuk dijadikan sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan agar menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai pengelolaan perusahaan berbasis pertanian. PT. Benih Citra Asia melewati beberapa tahapan diantaranya dimulai dari penanganan benih masuk yang akan ditangani oleh bagian *Seed Incoming* dan dilakukan uji kadar air, kemurnian fisik, daya berkecambah oleh bagian SQA (*Seed Quality Assurance*). Apabila semua benih lulus dalam pengujian keseluruhan maka benih

tersebut akan diproses pada bagian *Seed Processing*, yang kemudian disimpan pada bulky (*Seed Storage*). Maka proses selanjutnya adalah pengemasan atau packing benih yang dilakukan oleh pekerja bagian *Seed Packing*, yang kemudian disimpan pada gudang barang jadi, dan barang tersebut siap untuk dipasarkan atau didistribusikan yang akan ditangani oleh bagian *Seed Expediting*.

Salah satu langkah yang penting dalam pengolahan benih hortikultura yaitu pada bagian *Seed Processing*. Langkah awal dalam *Seed Processing* yaitu dilakukan *cleaning* benih dengan menggunakan mesin ACS (*Air Screen Seed Cleaner*) untuk memisahkan benih berkualitas baik, benih kecil, dan benih hampa. Salah satu benih yang dilakukan proses *cleaning* yaitu benih cabai rawit. *Seed Processing* merupakan tempat untuk mengolah benih dari petani mitra untuk menjaga kualitas benih agar memenuhi standar sebelum dilakukan proses pengemasan. Karena itu, dalam proses pengolahan benih ini harus diperhatikan dan dilakukan secara optimal agar menghasilkan benih yang berkualitas dan memenuhi standar.

Dalam proses *cleaning* benih cabai rawit terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu meliputi, pengambil benih pada gudang penyimpanan di bulky 3 sesuai dengan alur perintah benih siap proses yang dilakukan oleh koordinator plant, prosesing benih cabai rawit saat surat perintah pemrosesan benih telah dikeluarkan oleh koordinator plant, dan penyimpanan benih pada bulky 2 untuk benih siap *packing*